

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RASIO
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN DI
BIDANG PERINDUSTRIAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH:

**ANDINI
18 832 0371**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)1/12/22

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Pertumbuhan
Laba Pada Perusahaan Di Bidang Perindustrian Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Nama : **ANDINI**

NPM : 18.832.0371

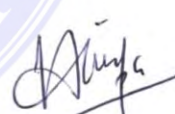
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Ir. Tohap Parulian, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :


(Ahmad Rafiki, DBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ketua Prodi Manajemen

Tanggal Lulus:

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Pertumbuhan Laba pada Perusahaan di Bidang Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”** adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun sumber-sumber data yang saya kutip telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Andini

NPM: 18.832.0371

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagian civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andini
NPM : 188320371
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Pertumbuhan Laba pada Perusahaan di Bidang Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”** Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, menyalin media/formatkan, mengelola bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 23 September 2022



Andini
NPM: 18.832.0371

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Andini. Dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 30 Juli 1999 dari Bapak Rahman dan Ibu Nurhayati. Peneliti merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara.

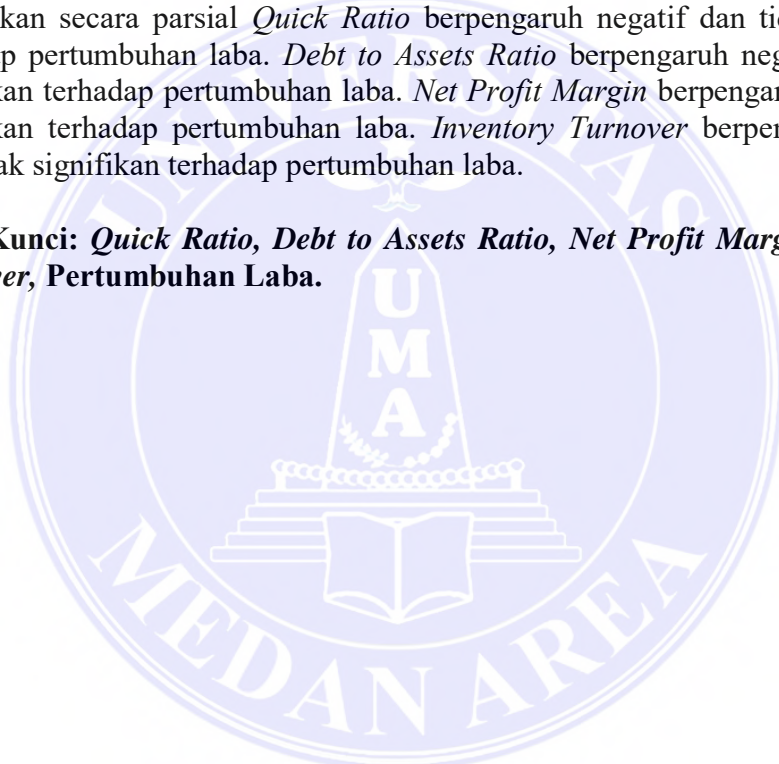
Peneliti bersekolah pada SD Negeri Percobaan, SMP Swasta Nur Adia, SMK Swasta Raksana 2 Medan, dan pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba. Sampel penelitian ini menggunakan 7 perusahaan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan program pengolahan data statistik *E-Views 9*. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan pada perusahaan perindustrian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan, secara serempak *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Inventory Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

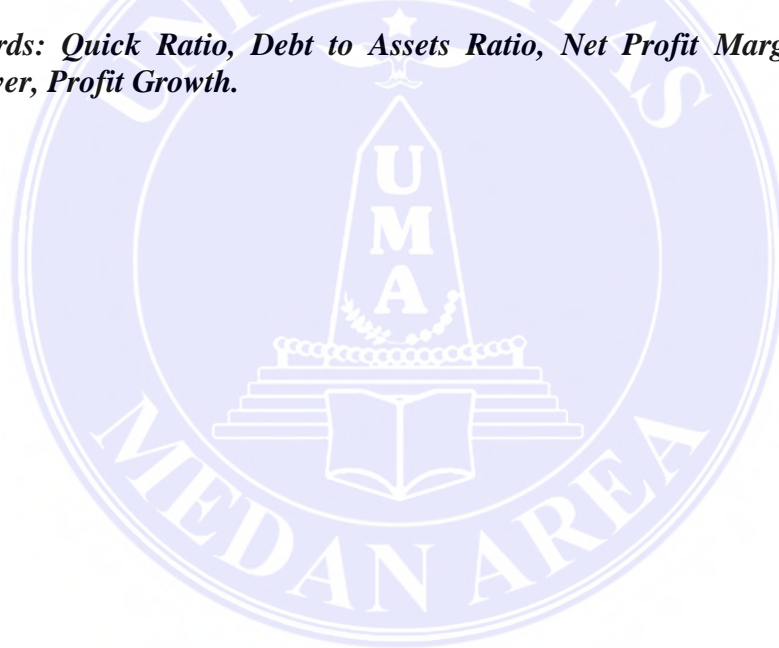
Kata Kunci: *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Net Profit Margin*, *Inventory Turnover*, Pertumbuhan Laba.



ABTRACT

This study was conducted to test the effect of liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio, and activity to profit growth ratio. This study sample used 7 industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used is secondary data. The analysis technique used is the quantitative analysis of statistical data processing programs E-Views 9. This study used quarterly financial report data on industrial companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. The method of data collection uses the method of documentation. The data analysis technique used is panel data regression. The results showed that, simultaneously Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Net Profit Margin, and Inventory Turnover did not have a significant effect on profit growth. Meanwhile, partially the Quick Ratio has a negative and insignificant effect on profit growth. Debt to Assets Ratio has a negative and insignificant effect on profit growth. Net Profit Margin has a positive and significant effect on profit growth. Inventory Turnover has a negative and insignificant effect on profit growth.

Keywords: *Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Net Profit Margin, Inventory Turnover, Profit Growth.*



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkompeten dalam proses penyelesaian hasil penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Pertumbuhan Laba pada Perusahaan di Bidang Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan dalam pendidikan strata I serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan lebih jauh dalam bidang ilmu manajemen.

Dan yang istimewa kepada kedua orang tua saya Bapak Rahman dan Ibu Nurhayati, yang sudah memberikan doa, dukungan, dan materi yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Abang dan Adik-adik Peneliti, Diko Alamsyah, Dicky Surya Amanda, dan Yassar Sanjaya yang selama ini mendukung perkuliahan saya hingga penelitian skripsi ini selesai.

Pada kesempatan ini Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, MSc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Ir. Tohap Parulian, M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang sangat membantu dan selalu memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembanding/Penguji yang telah meluangkan waktunya dalam memeriksa serta memberikan saran serta kritik dalam penyusunan skripsi ini.
11. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah membantu memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti.
12. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Universitas Medan Area yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

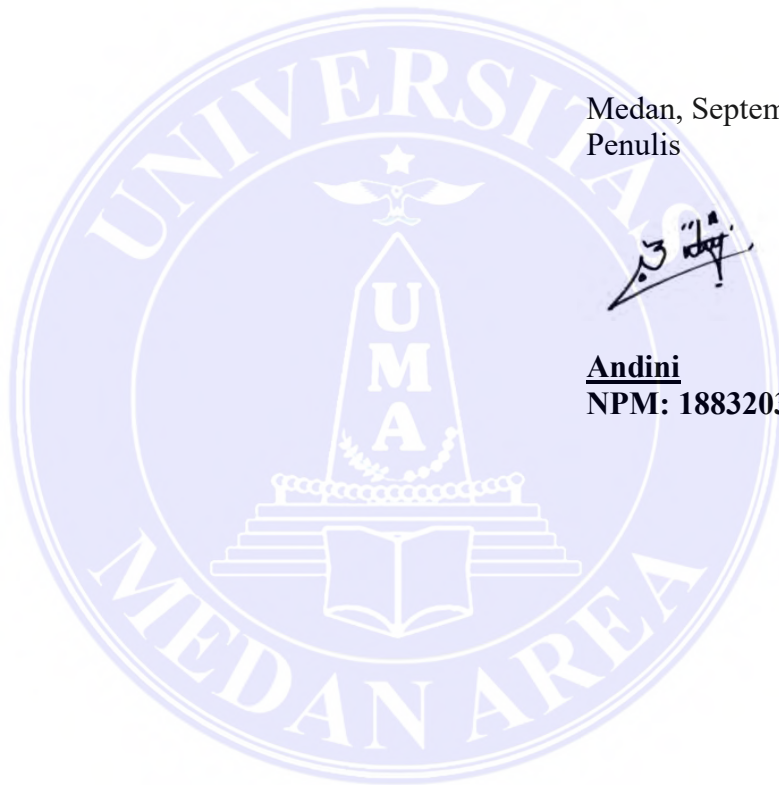
13. Dan teruntuk teman-teman seperjuangan saya kelas Manajemen H stambuk 2018 yang telah memotivasi dan menyemangati penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Medan, September 2022
Penulis



Andini
NPM: 188320371



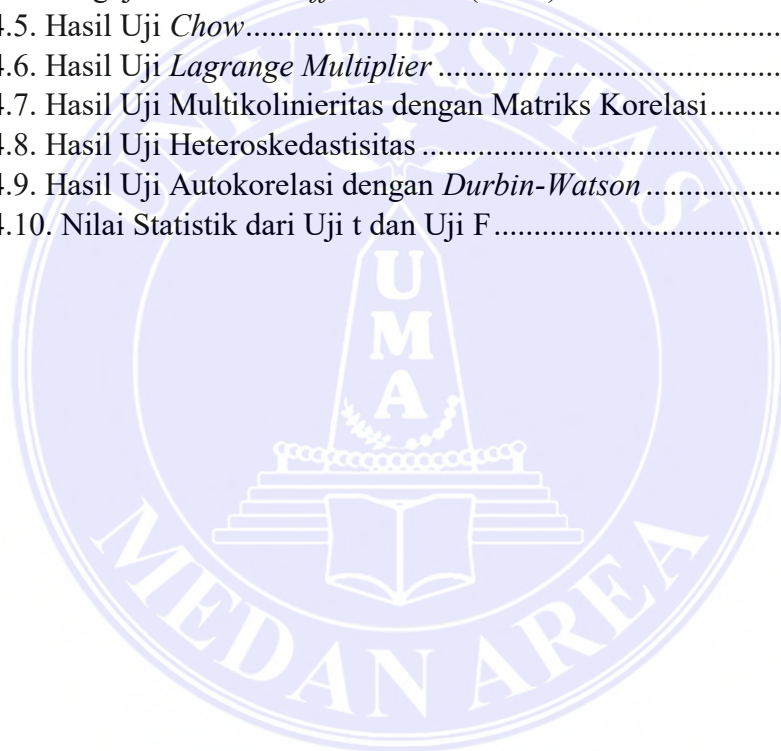
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Pengertian Laba	13
2.1.2 Pertumbuhan Laba	14
2.1.3 Pengertian Rasio Keuangan.....	15
2.1.4 Jenis-jenis Rasio Keuangan	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	27
2.3.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba	27
2.3.2 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba.....	28
2.3.3 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba.....	28
2.3.4 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba.....	29
2.4. Kerangka Konseptual	30
2.5. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.1.1 Jenis Penelitian	32
3.1.2 Tempat Penelitian	32
3.1.3 Waktu Penelitian	32
3.2 Populasi dan Sampel.....	33
3.2.1 Populasi	33
3.2.2 Sampel	33
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
3.3.1 Variabel Terikat (Dependen) (Y)	35
3.3.2 Variabel Bebas (Independen) (X).....	36

3.4 Jenis dan Sumber Data	37
3.4.1 Jenis Data.....	37
3.4.2 Sumber Data	37
3.5 Metode Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	38
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel	38
3.7 Uji Asumsi Klasik	40
3.7.1 Uji Normalitas	40
3.7.2 Uji Multikolinieritas	41
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	41
3.7.4 Uji Autokorelasi	42
3.8 Pengujian Hipotesis	43
3.8.1 Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t)	43
3.8.2 Uji Pengaruh Secara Serempak (Uji F)	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Hasil Penelitian.....	46
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.1.3. Analisis Regresi Data Panel	49
4.1.4. Uji Asumsi Klasik	54
4.1.5. Pengujian Hipotesis	57
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
4.2.1. Pengaruh <i>Quick Ratio</i> terhadap pertumbuhan laba	59
4.2.2. Pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> terhadap pertumbuhan laba.....	60
4.2.3. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap pertumbuhan laba.....	62
4.2.4. Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> terhadap pertumbuhan laba	63
4.2.5. Pengaruh QR, DAR, NPM, dan IT terhadap pertumbuhan laba.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pertumbuhan Laba	3
Tabel 1.2. Variabel-Variabel dari Rasio Keuangan	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian	33
Tabel 3.2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.3. Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.4. Kriteria Uji <i>Durbin-Watson</i>	42
Tabel 4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.2. Pengujian <i>Common Effect Model</i> (CEM)	49
Tabel 4.3. Pengujian <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	50
Tabel 4.4. Pengujian <i>Random Effect Model</i> (REM)	51
Tabel 4.5. Hasil Uji <i>Chow</i>	52
Tabel 4.6. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	53
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinieritas dengan Matriks Korelasi.....	55
Tabel 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.9. Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Durbin-Watson</i>	56
Tabel 4.10. Nilai Statistik dari Uji t dan Uji F	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1. Struktur Organisasi BEI	47
Gambar 4.2. Uji Normalitas dengan Uji <i>Jarque-Bera</i>	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	71
Lampiran 2: Output Hasil Uji Statistika.....	73
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 4: t Tabel.....	78
Lampiran 5: F Tabel.....	79
Lampiran 6: Tabel <i>Durbin-Watson</i>	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi dalam sebuah negara yang mempunyai peran selaku pihak yang memproduksi barang ataupun jasa yang dibutuhkan oleh banyak pihak. Persaingan yang terjadi di bidang industri mengharuskan setiap perusahaan untuk menumbuhkan usahanya dengan meningkatkan kemampuan manajemen apalagi kinerja keuangan perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan maupun laba yang sebesar-besarnya.

Metode yang bisa digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan adalah dengan memeriksa laporan keuangan. Brigham dan Ehrhardt (2003) menyatakan bahwa informasi akuntansi mengenai kegiatan operasional perusahaan serta posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Perusahaan dalam mengevaluasi kemampuan manajemen serta mengelola keuangan perusahaan dalam memperoleh laba bisa menggunakan analisis rasio. FASB (1978) menyatakan bahwa fokus utama laporan keuangan adalah laba.

Laba adalah angka yang penting dalam sebuah laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain yaitu laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi, pengambilan keputusan, serta dasar dalam peramalan (Harahap, 2007). Pertumbuhan laba ialah perubahan persentase kenaikan untung yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik, dapat menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan keuangan

yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik kinerja pada perusahaan tersebut (Hapsari, et al, 2017).

Peningkatan maupun penurunan ekuitas dapat menunjukkan pertumbuhan laba dari berbagai sumber transaksi. Laba perusahaan dibutuhkan untuk kepentingan keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh suatu laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang didukung oleh adanya sumber daya. Laba mencerminkan pengembalian kepada ekuitas untuk periode yang bersangkutan (Subramanyam & Wild, 2010).

Untuk melihat fenomena pertumbuhan laba yang terjadi pada perusahaan bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tingkat pertumbuhan laba perusahaan United Tractors Tbk (UNTR), Global Mediacom Tbk (BMTR), Astra Graphia Tbk (ASGR), dan MNC Investama Tbk (BHIT), Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG), Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), Multipolar Tbk (MLPL) dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih		Pertumbuhan Laba
		Dalam Jutaan Rupiah		
UNTR	2015	Rp	2.792.439	
	2016	Rp	5.104.477	83%
	2017	Rp	7.673.322	50%
	2018	Rp	11.498.409	50%
	2019	Rp	11.134.641	-3%
	2020	Rp	5.632.425	-49%
BMTR	2015	Rp	283.439	
	2016	Rp	786.540	177%
	2017	Rp	1.054.125	34%
	2018	Rp	1.351.480	28%
	2019	Rp	2.317.437	71%
	2020	Rp	1.801.029	-22%
ASGR	2015	Rp	265.120	
	2016	Rp	255.113	-4%
	2017	Rp	257.225	1%
	2018	Rp	270.404	5%
	2019	Rp	250.992	-7%
	2020	Rp	47.783	-81%
BHIT	2015	Rp	588.392	
	2016	Rp	847.943	44%
	2017	Rp	524.708	-38%
	2018	Rp	945.195	80%
	2019	Rp	2.087.823	121%
	2020	Rp	1.525.889	-27%
AMFG	2015	Rp	341.346	
	2016	Rp	260.444	-24%
	2017	Rp	38.569	-85%
	2018	Rp	6.596	-83%
	2019	Rp	132.223	1905%
	2020	Rp	430.987	226%
BNBR	2015	Rp	1.719.369	
	2016	Rp	3.661	-100%
	2017	Rp	1.198.994	32650%
	2018	Rp	1.250.213	4%
	2019	Rp	863.270	-31%
	2020	Rp	930.325	8%
MLPL	2015	Rp	1.246.531	
	2016	Rp	312.379	-75%
	2017	Rp	1.823.532	484%
	2018	Rp	1.620.165	-11%
	2019	Rp	1.041.543	-36%
	2020	Rp	989.536	-5%

(Sumber: www.idx.co.id (Data diolah peneliti))

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat data laba bersih dan pertumbuhan laba dari beberapa perusahaan bidang perindustrian seperti:

1. United Tractors Tbk (UNTR) pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019

mengalami pertumbuhan laba yang meningkat, sedangkan pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan laba yang menurun.

2. Global Mediacom Tbk (BMTR) pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 mengalami pertumbuhan laba yang meningkat, sedangkan pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan laba yang menurun.
3. Astra Graphia Tbk (ASGR) pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan laba yang menurun, sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 mengalami pertumbuhan laba yang meningkat, dan pada tahun 2019 dan 2020 kembali mengalami pertumbuhan laba yang menurun.
4. MNC Investama Tbk (BHIT) pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan laba yang meningkat, pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan laba yang menurun, sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 mengalami pertumbuhan laba yang meningkat, dan pada tahun 2020 kembali mengalami pertumbuhan laba yang menurun.
5. Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG) pada tahun 2016, 2017 dan 2018 mengalami pertumbuhan laba yang menurun, dan sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami pertumbuhan laba yang meningkat.
6. Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan laba yang menurun, pada tahun 2017 dan 2018 mengalami pertumbuhan laba yang meningkat, sedangkan pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan laba yang menurun, dan pada tahun 2020 kembali mengalami pertumbuhan laba yang meningkat.
7. Multipolar Tbk (MLPL) pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan laba yang menurun, pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan laba yang meningkat,

sedangkan pada tahun 2018, 2019, dan 2020 mengalami pertumbuhan laba yang menurun.

Perubahan laba yang diakibatkan oleh perubahan elemen dalam laporan keuangan, dapat berupa perubahan harga pokok penjualan, perubahan pada penjualan, perubahan beban bunga, perubahan beban operasi, hutang perusahaan, dan lain sebagainya. Menurut Fujianugrah MM (2019) perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan mengelola keuangan perusahaan agar memperoleh laba bisa menggunakan analisis rasio. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat dalam memprediksi pertumbuhan laba, termasuk keadaan keuangan dimasa yang akan datang adalah dengan analisis rasio keuangan (Harmono, 2014).

Rasio keuangan bisa digunakan sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan pada suatu perusahaan (Danny Oktanto, 2014). Menurut Fadella et al (2020) rasio keuangan yang bisa digunakan dalam mengukur laporan keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, serta rasio aktivitas.

Untuk dapat melihat lebih jelas penyebab fluktuasi pertumbuhan laba pada perusahaan United Tractors Tbk (UNTR), Global Mediacom Tbk (BMTR), Astra Graphia Tbk (ASGR), dan MNC Investama Tbk (BHIT) dari tahun 2016-2020 maka akan dijelaskan melalui variabel-variabel dari rasio keuangan pada Tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2. Variabel-Variabel dari Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	TAHUN	Kode Perusahaan						
		UNTR	BMTR	ASGR	BHIT	AMFG	BNBR	MLPL
<i>Quick Ratio</i>	2016	1,91	0,89	1,69	0,97	0,94	0,21	0,95
	2017	1,53	1,5	1,43	0,91	0,86	0,18	0,96
	2018	0,86	0,88	1,91	0,93	0,52	0,90	0,81
	2019	1,22	0,87	1,58	0,9	0,41	0,95	0,73
	2020	1,73	1,19	2,16	0,87	0,33	0,85	0,58
<i>Debt to Assets Ratio</i>	2016	0,33	0,44	0,32	0,56	0,35	1,92	0,61
	2017	0,42	0,49	0,45	0,57	0,43	1,91	0,67
	2018	0,51	0,51	0,35	0,57	0,57	0,81	0,64
	2019	0,45	0,42	0,44	0,5	1,64	0,84	0,65
	2020	0,37	0,36	0,32	0,47	1,58	0,90	0,75
<i>Net Profit Margin</i>	2016	0,11	0,08	0,09	0,07	0,07	0	0,02
	2017	0,12	0,1	0,07	0,04	0,01	0,49	0,11
	2018	0,14	0,12	0,07	0,06	0	0,37	0,11
	2019	0,13	0,18	0,05	0,13	0,03	0,27	0,09
	2020	0,09	0,15	0,01	0,1	0,11	0,38	0,10
<i>Inventory Turnover</i>	2016	5,05	2,86	5,08	3,54	3,07	2,91	4,21
	2017	6,38	1,9	7,22	2,67	2,88	3,66	7,99
	2018	4,66	1,86	8,48	2,3	2,91	3,23	6,43
	2019	5,74	2,06	8,57	2,54	2,75	3,63	6,40
	2020	5,92	1,73	6,74	2,11	3,04	4,32	5,73

(Sumber: www.idx.co.id (Data diolah oleh peneliti)).

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa rasio likuiditas (*Quick Ratio*) mengalami fluktuasi. Peningkatan *Quick Ratio* yang terjadi pada perusahaan Astra Graphia Tbk (ASGR) tidak diikuti oleh pertumbuhan laba perusahaan. Sedangkan *Quick Ratio* pada perusahaan United Tractors Tbk (UNTR), Global Mediacom Tbk (BMTR), MNC Investama Tbk (BHIT), Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG), Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), dan Multipolar Tbk (MLPL) juga mengalami fluktuasi dan pertumbuhan laba yang terjadi juga mengalami fluktuasi. Hal itu terjadi karena dari rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) perusahaan yang selalu berubah setiap tahunnya.

Pada Tabel 1.2 jika dilihat dari rasio aktivitas (*Inventory Turnover*) perusahaan diatas mengalami fluktuasi. Perusahaan Astra Graphia Tbk (ASGR) Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG), dan Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) mengalami peningkatan *Inventory Turnover* setiap tahunnya, tetapi pada tahun yang sama perusahaan mengalami penurunan pertumbuhan laba. Sedangkan pada perusahaan United Tractors Tbk (UNTR) mengalami peningkatan *Inventory Turnover* setiap tahunnya, tetapi pada tahun 2016-2018 perusahaan mengalami peningkatan pertumbuhan laba sedangkan pada tahun 2019-2020 perusahaan mengalami penurunan pertumbuhan laba. Perusahaan Global Mediacom Tbk (BMTR), Multipolar Tbk (MLPL) dan MNC Investama Tbk (BHIT) terus mengalami penurunan akan tetapi pada tahun yang sama terdapat peningkatan pertumbuhan laba.

Pada Tabel 1.2 jika dilihat dari rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada ketujuh perusahaan tersebut mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Perusahaan United Tractors Tbk (UNTR), MNC Investama Tbk (BHIT), dan Global Mediacom Tbk (BMTR) mengalami peningkatan Net Profit Margin setiap tahunnya dan peningkatan pertumbuhan laba, sedangkan pada perusahaan Astra Graphia Tbk (ASGR), Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG), Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), dan Multipolar Tbk (MLPL) mengalami penurunan dan pertumbuhan laba yang terjadi juga mengalami penurunan.

Dapat disimpulkan bahwa kenaikan maupun penurunan rasio keuangan yaitu *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover* tidak selalu diikuti oleh kenaikan maupun penurunan pertumbuhan laba.

Walaupun mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi, beberapa diantara perusahaan industri mempunyai pertumbuhan laba yang masih meningkat. Berdasarkan pada data-data tersebut, baik perkembangan aktiva, utang, ekuitas, dan penjualan bersih tidak sesuai dengan perkembangan pertumbuhan labanya. Hal tersebut menjadi fenomena tersendiri karena tidak selaras dengan teori-teori pada umumnya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menyangkutkan pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sebagai berikut:

1. *Quick Ratio*, pada penelitian Kurniawati (2017) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Pada penelitian Situmorang (2018) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan pada penelitian Dianitha et al (2020) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada penelitian Wibisosno (2016) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan pada penelitian Wahyuni (2017) *Quick ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. *Debt to Assets Ratio*, pada penelitian Wibisosno (2016) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada penelitian Wati & Subekti (2017) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Pada penelitian Safitri (2016) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan pada penelitian Kurniawati (2017) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba.
3. *Net Profit Margin*, pada penelitian Dianitha et al (2020) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada penelitian Wati & Subekti

(2017) tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba. Pada penelitian Yulianti (2019) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Pada penelitian Irani (2017) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan pada penelitian Wahyuni (2017) *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. *Inventory Turnover*, pada penelitian Kurniawati (2017) menunjukkan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada penelitian Situmorang (2018) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan dalam penelitian Wibisosno (2016) menunjukkan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada penelitian Suyono et al (2019) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan pada penelitian Wahyuni (2017) *Inventory Turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan fenomena yang disampaikan oleh peneliti diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Pertumbuhan Laba pada Perusahaan di Bidang Perindustrian yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian terdahulu sehingga yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah karena terdapat *research gap* yang tidak konsisten terhadap pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory*

Turnover terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Maka dari itu perumusan masalah yang diuraikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah *Inventory Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
5. Apakah *Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Net Profit Margin, Inventory Turnover* secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2016-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
5. Untuk mengetahui secara serempak *Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Net Profit Margin, dan Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penetapan kebijakan.
2. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Peneliti, untuk memenuhi persyaratan akademis dan tambahan wawasan sebagai pengetahuan peneliti tentang masalah yang diteliti.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta informasi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama di masa yang akan datang dan sebagai bahan referensi untuk melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Laba

Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu memaksimalkan laba. Penjelasan laba operasional adalah selisih antara realisasi pendapatan yang dihasilkan dari transaksi dan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut dalam periode waktu tertentu. Menurut Darsono dan Purwanti (2014) laba adalah pencapaian semua karyawan perusahaan, yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan, yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi pengeluaran.

Laba adalah keputusan digital yang penting untuk perhitungan pajak, penentuan kebijakan investasi dan panduan keputusan, dasar perkiraan, dasar untuk memprediksi keuntungan masa depan perusahaan serta peristiwa ekonomi lainnya, dasar untuk menghitung dan mengevaluasi efisiensi operasional perusahaan, dan dasar untuk mengevaluasi kemampuan atau kemampuan perusahaan. Menurut Harahap (2007) pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah mampu mengelola dan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan memperlihatkan kemampuan perusahaan yang baik, begitu pula sebaliknya.

Chariri dan Gozali (2003) menuturkan mengenai laba yang memiliki beberapa karakter yang diantaranya sebagai berikut:

1. Laba didasarkan pada transaksi yang sebenar-benarnya,
2. Laba didasarkan pada hipotesis periodisasi, yaitu pencapaian perusahaan dalam jangka waktu tertentu,

3. Laba didasarkan pada prinsip pendapatan, yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran, dan konfirmasi pendapatan.
4. Laba mengharuskan perusahaan untuk mengukur biaya dalam bentuk biaya historis untuk memperoleh sejumlah pendapatan tertentu.
5. Laba didasarkan pada prinsip pencocokan pendapatan dengan biaya yang terkait dengan pendapatan tersebut. Hasil dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan.

Karena itu dapat dipahami bahwa laba keuangan sebagai perkiraan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai macam aktivitas yang telah dilakukan.

2.1.2 Pertumbuhan Laba

Menurut Warsidi dan Pramuka (2000) cara menghitung pertumbuhan laba adalah dengan mengurangkan laba saat ini dari laba periode sebelumnya, kemudian membagi laba periode sebelumnya.

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t - 1}{\text{Laba bersih tahun } - 1}$$

Menurut Hanafi (2012), pertumbuhan laba mengacu pada seberapa besar laba yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lainnya yaitu:

1. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan, semakin tinggi ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan.
2. Umur Perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3. Tingkat solvabilitas dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, sehingga manajer cenderung memalsukan laba sehingga mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
4. Tingkat penjualan dapat menunjukkan tingginya tingkat penjualan di masa lalu, dan semakin tinggi tingkat penjualan di masa depan, maka semakin tinggi pertumbuhan laba.
5. Perubahan pendapatan masa lalu dapat menunjukkan bahwa masa lalu dapat menunjukkan bahwa semakin besar perubahan pendapatan masa lalu, semakin besar ketidakpastian pendapatan masa depan.

Akan tetapi pertumbuhan laba juga dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi atau adanya kebebasan manajerial yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat perhitungan yang bisa meningkatkan laba.

2.1.3 Pengertian Rasio Keuangan

Kondisi kinerja dan evaluasi suatu perusahaan digunakan sebagai alat ukur dengan menggunakan perhitungan rasio dan laporan keuangan yaitu rasio keuangan (Hery, 2015). Rasio keuangan yang disebutkan oleh Kasmir (2010) adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi status keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil keuangan akan menunjukkan kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Rasio keuangan menurut Harahap (2008) adalah angka-angka yang diperoleh dengan membandingkan suatu pos laporan keuangan dengan pos-pos lainnya yang memiliki hubungan relevan dan signifikan. Dari beberapa penjelasan

di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan indikator untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan dengan membandingkan angka-angka tersebut dalam satu atau beberapa periode yang relevan dan signifikan antara angka-angka dalam pos-pos laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2012), rasio keuangan perusahaan dapat diklasifikasikan menurut sumber berikut:

1. Rasio neraca, yang membandingkan angka-angka dari neraca saja.
2. Rasio laporan laba rugi, membandingkan angka-angka dari laporan laba rugi saja.
3. Rasio antar laporan, membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran) di neraca dan laporan laba rugi.

2.1.4 Jenis-jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2012) rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan likuiditas suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen pada neraca, yaitu total aktiva lancar dan total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Penilaian tersebut dapat dibagi menjadi beberapa periode untuk melihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Rasio likuiditas digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban keuangan jangka pendeknya. Meningkatnya likuiditas suatu perusahaan mengindikasikan keefektifan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan dapat terhindar dari ketidakmampuan membayar kewajiban,

yang bisa menyebabkan meningkatnya beban denda, sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh.

Jenis-jenis rasio likuiditas yaitu sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan..

Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

- b. *Quick Ratio* menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar beban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

Rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

- c. *Cash Ratio* menurut Kasmir (2012) adalah alat yang digunakan untuk memperkirakan seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash}}{\text{Current Liabilities}}$$

- d. *Cash Turnover* menurut Kasmir (2012) digunakan untuk menghitung nilai kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan dalam membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Rumus:

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Net Working Capital}}$$

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan rasio cepat (*Quick Ratio*) sebagai variabel independen yang mempengaruhi pertumbuhan laba sebagai variabel dependen.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana modal perusahaan dibiayai menggunakan utang. Dengan mengetahui seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan modalnya. Maka rasio ini dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya jika seandainya perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Solvabilitas keuangan mengarah pada besaran pendanaan utang pada struktur permodalan perusahaan. Hal ini menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan utang serta modal untuk meningkatkan laba. Jika kewajiban atau hutang dapat dipergunakan dengan efektif, maka hasil yang akan didapat berupa laba cukup untuk melunasi biaya bunga secara periodik ditambah dengan kewajiban pokoknya.

Jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain yaitu:

- a. *Debt to Asset Ratio* menurut Kasmir (2012) adalah rasio utang yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara total utang dengan total modal. Atau dapat dikatakan seberapa besar modal perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan modalnya.

Rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

- b. *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur utang dengan ekuitas. Dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Atau dapat dikatakan rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang.

Rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

- c. *Long Term Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2012) adalah rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Rumus:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Equity}}$$

- d. *Time Interest Earned Ratio* menurut Weston yang dikutip oleh Kasmir (2012) adalah rasio untuk mencari jumlah perolehan bunga.

Rumus:

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Earning Before Income Tax}}{\text{Interest expense}}$$

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) sebagai variabel independen yang mempengaruhi pertumbuhan laba sebagai variabel dependen.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini tentunya diperlihatkan dari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan dari rasio ini memperlihatkan efisiensi perusahaan. Rasio ini dipergunakan untuk memperhitungkan efektivitas operasional perusahaan secara menyeluruh.

Rasio profitabilitas yang tinggi memberitahukan bahwa kegiatan operasional perusahaan yang baik. Karena kegiatan operasional perusahaan yang baik, maka keuntungan yang lebih tinggi dapat dicapai. Rasio profitabilitas memperlihatkan hubungan yang positif terhadap pertumbuhan laba. Efisiensi pemanfaatan sumber daya yang ada pada perusahaan juga akan meningkatkan nilai pendapatan sehingga akan menambah pertumbuhan laba pada perusahaan.

Jenis- jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. *Net Profit Margin* menurut Kasmir (2012) adalah nilai keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini memperlihatkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

- b. *Return On Investment* (ROI) menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang menunjukkan hasil pengembalian investasi. ROI juga merupakan tolak ukur tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini maka semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Hal ini berarti rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasional perusahaan.

Rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

- c. *Return On Equity* (ROE) menurut Kasmir (2012) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*) sebagai variabel independen yang mempengaruhi pertumbuhan laba sebagai variabel dependen.

4. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan efektivitas perusahaan dalam menggunakan modal yang dimilikinya. Tingkat efektivitas yang tinggi akan memperlihatkan perputaran seluruh aset perusahaan yang baik maka dari itu akan menghasilkan penjualan yang tinggi perusahaan sehingga berdampak pada pertumbuhan laba yang akan meningkat.

Jenis-jenis rasio aktivitas adalah sebagai berikut:

- a. *Receivable Turnover* menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam pada piutang ini berputar dalam satu periode.

Rumus:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Receivable}}$$

- b. *Working Capital Turnover* menurut Kasmir (2012) adalah salah satu rasio untuk memperkirakan atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Rumus:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net Working Capital}}$$

- c. *Fixed Assets Turnover* menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali dana yang ditanamkan pada modal tetap berputar dalam satu periode.

Rumus:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net Fixed Asset}}$$

- d. *Inventory Turnover* menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali dana yang ditanamkan pada persediaan ini dapat berputar dalam satu periode.

Rumus:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan rasio aktivitas (*Inventory Turnover*) sebagai variabel independen yang mempengaruhi pertumbuhan laba sebagai variabel dependen.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebelum dilakukannya penelitian ini, sudah dilakukan beberapa penelitian oleh peneliti terdahulu terkait dengan pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *go public*. Berikut rangkuman dari beberapa penelitian terdahulu.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yesi Astuti Kurniawati (2017)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan <i>Cosmetics And Household</i>	Dependen: Pertumbuhan Laba Independen: <i>Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turn Over, Inventory Turn Over, Net Profit Margin, Return on Investment</i>	<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, <i>Quick Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba, <i>Debt to Assets ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, <i>Receivable Turnover</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, <i>Return on Investment</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba.
2.	Tri Wahyuni, Sri Ayem, Suyanto (2017)	Pengaruh <i>Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015	Dependen: Pertumbuhan Laba Independen: <i>Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Net Profit Margin</i>	<i>Quick Ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3.	Septin Adi Wibisono (2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di BEI	Dependen: Pertumbuhan Laba Independen: <i>Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Net Profit Margin,</i>	<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Quick Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Debt to Assets Ratio</i> berpengaruh

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			<i>Gross Profit Margin</i>	positif signifikan terhadap Pertumbuhan laba, <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Gross Profit Margin</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4.	Leo Rogers Situmorang (2018)	Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017	Dependen: Pertumbuhan Laba Independen: <i>Quick Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Return on Equity</i>	<i>Quick Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
5.	Dianitha Kharisma, Aulia Masitoh, Endang Siddi Purnama (2020)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2015-2018	Dependen: Pertumbuhan Laba Independen: <i>Quick Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Return on Investment</i>	<i>Quick Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>Return on Investment</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
6.	Safitri, Isnaniah Laili Khatmi (2016)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada	Dependen: Pertumbuhan Laba Independen: <i>Debt to Assets Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Return on Equity</i>	<i>Debt to Assets Ratio</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Inventory Turnover</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Return on Equity</i> tidak berpengaruh signifikan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Periode 2007-2014)		terhadap pertumbuhan laba.
7.	Yuliati (2019)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 (Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia)	Dependen: Pertumbuhan Laba Independen: <i>Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Price Earning Ratio</i>	<i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, <i>Total Assets Turnover</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba, <i>Debt Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, <i>Gross Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, <i>Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.
8.	Shanet Irani (2017)	Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri <i>Property And Real Estate</i> Di BEI 2014-2017	Dependen: Pertumbuhan Laba Independen: <i>Net Profit Margin, Return On Assets, Current Ratio</i>	<i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Return On Assets</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
9.	Suyono Yusrizal Solekhatun, Septi (2019)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover</i> Dan <i>Size</i> Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017	Dependen: Pertumbuhan Laba Independen: <i>Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Size</i> Perusahaan	<i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Total Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Inventory Turnover</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Receivable Turnover</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Size</i> perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				pertumbuhan laba.
10.	Wati, Devi Arlinia Subekti, Khalisah Visiana (2017)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perindustrian Perikanan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015	Dependen: Pertumbuhan Laba Independen: <i>Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin, Total Assets Turnover</i>	<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif terhadap perubahan laba, <i>Debt to Assets Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif terhadap perubahan laba, <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif terhadap perubahan laba, <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif terhadap perubahan laba, <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

2.3 Hubungan Antar Variabel

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*), dan Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*), dan yang menjadi variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dimana laba yang dipakai pada penelitian ini adalah laba bersih setelah pajak. Terdapat hubungan antara variabel dependen dengan independen.

2.3.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio likuiditas digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban keuangan jangka pendeknya. Meningkatnya likuiditas suatu perusahaan mengindikasikan keefektifan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan dapat terhindar dari ketidakmampuan membayar kewajiban, yang bisa menyebabkan meningkatnya beban denda, sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh. *Quick Ratio* menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi atau membayar beban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

2.3.2 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana modal perusahaan dibiayai menggunakan utang. Dengan mengetahui seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan modalnya. Solvabilitas keuangan mengarah pada besaran pendanaan utang pada struktur permodalan perusahaan. *Debt to Asset Ratio* menurut Kasmir (2012) adalah rasio utang yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara total utang dengan total modal. Atau dapat dikatakan seberapa besar modal perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan modalnya. Hal ini menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan utang serta modal untuk meningkatkan laba. Jika kewajiban atau hutang dapat dipergunakan dengan efektif, maka hasil yang akan didapat berupa laba cukup untuk melunasi biaya bunga secara periodik ditambah dengan kewajiban pokoknya.

2.3.3 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini tentunya diperlihatkan dari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. ini dipergunakan untuk memperhitungkan efektivitas operasional perusahaan secara menyeluruh. *Net Profit Margin* menurut Kasmir (2012) adalah nilai keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak

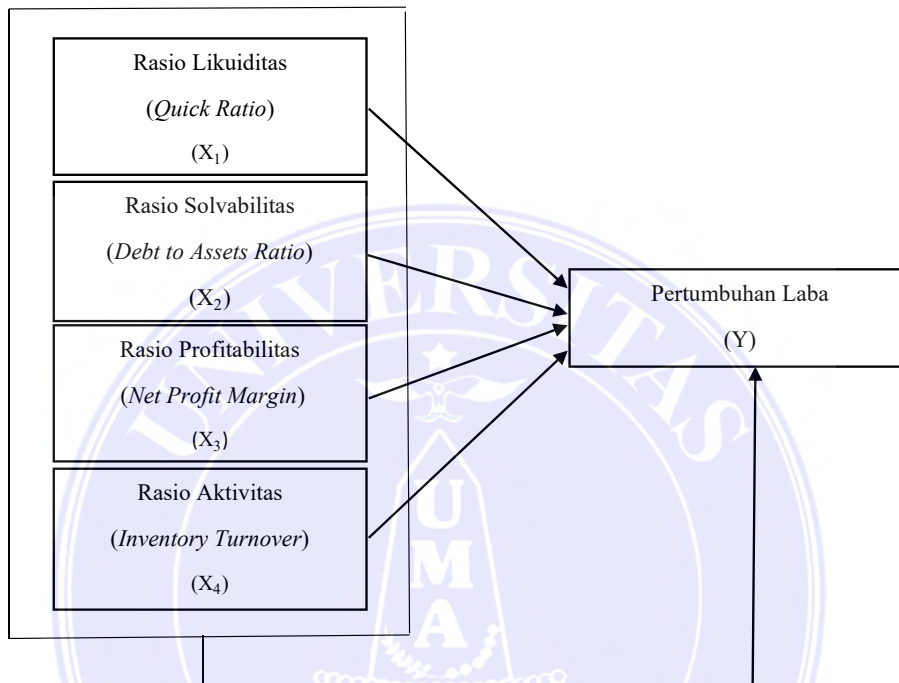
dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini memperlihatkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio profitabilitas yang tinggi memberitahukan bahwa kegiatan operasional perusahaan yang baik. Karena kegiatan operasional perusahaan yang baik, maka keuntungan yang lebih tinggi dapat dicapai.

2.3.4 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Tingkat efektivitas yang tinggi akan memperlihatkan perputaran seluruh aset perusahaan yang baik maka dari itu akan menghasilkan penjualan yang tinggi pada perusahaan sehingga berdampak pada pertumbuhan laba yang akan meningkat. *Inventory Turnover* menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini dapat berputar dalam satu periode. Rasio aktivitas yang tinggi dapat memperlihatkan bahwa apabila perputaran persediaan yang tinggi maka semakin baik. Dan sebaliknya apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang akan menumpuk.

2.4. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan pustaka, dan tinjauan penelitian terdahulu, maka dirumuskan kerangka konseptual penelitian pada Gambar 2.1



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah menganalisis.

Berdasarkan penjelasan dari kerangka pemikiran sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2. Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
5. Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*), Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal (*causal research*). Menurut Sugiyono (2016), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat kausal yang menjelaskan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih dan hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini terdapat variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*), dan Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*) terhadap pertumbuhan laba.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 melalui situs www.idx.co.id dan serta dari situs resmi lainnya yang dapat mendukung jalannya penelitian ini untuk mendapatkan laporan keuangan perusahaan tersebut.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan secara bertahap yang dilaksanakan dari bulan September 2021 sampai juli 2022. Rincian waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2021-2022							
		Sep	Okt	Nov	Jan	Jun	Jul	Agus	Sep
1.	Pengajuan Judul Skripsi	■							
2.	Pembuatan Proposal		■						
3.	Bimbingan Proposal			■					
4.	Seminar Proposal				■				
5.	Pengumpulan Data dan Analisis Data					■	■		
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi					■	■		
7.	Seminar Hasil							■	
8.	Sidang Meja Hijau								■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yang berjumlah 55 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian atau dipilih berdasarkan kriteria. Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel yang ditentukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan perindustrian.
2. Mempunyai periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember lengkap dengan catatan atas laporan keuangan.
3. Perusahaan perindustrian yang telah menyampaikan kelengkapan data berupa laporan keuangan berturut-turut dari triwulan Q1 sampai triwulan Q4 pada tahun 2016-2020 yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini, serta laporan keuangan yang telah diaudit.
4. Perusahaan perindustrian yang tidak mengalami kerugian dan sudah menyelenggarakan RUPS selama periode penelitian.
5. Perusahaan perindustrian yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang Indonesia (Rupiah) dan dalam bentuk jutaan.
6. Perusahaan perindustrian telah melakukan IPO minimal pada tahun 2016.

Kriteria penentuan sampel dapat dilihat lebih jelas dalam Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah Populasi.	55
2.	Perusahaan perindustrian yang mengalami kerugian dan belum menyelenggarakan RUPS selama periode penelitian.	(4)
3.	Perusahaan perindustrian tidak melakukan IPO minimal pada tahun 2016.	(16)
4.	Perusahaan perindustrian yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang asing (Dollar) dan dalam bentuk lainnya.	(28)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	7

Berdasarkan karakteristik diatas, dapat diambil sampel sebanyak 7 perusahaan perindustrian yang dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3. Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pendaftaran
1.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	08 Nov 1995
2.	ASGR	Astra Graphia Tbk.	15 Nov 1989
3.	BHIT	MNC Investama Tbk.	24 Nov 1997
4.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	17 Juli 1995
5.	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	28 Ags 1989
6.	MLPL	Multipolar Tbk.	06 Nov 1989
7.	UNTR	United Tractors Tbk.	19 Sep 1989

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah peneliti).

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah deskripsi mengenai batasan variabel yang dimaksud, atau berupa tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini, meliputi variabel bebas yaitu Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*), dan Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*), serta variabel terikat yaitu pertumbuhan laba.

3.3.1 Variabel Terikat (Dependen) (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba bersih dari setiap perusahaan perindustrian yang menjadi sampel. Pertumbuhan laba perusahaan menyatakan seberapa besar peningkatan laba perusahaan tersebut. Pertumbuhan laba dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Di mana:

ΔY_t = Pertumbuhan laba

Y_t = Laba tahun yang diamati

Y_{t-1} = Laba tahun sebelumnya

3.3.2 Variabel Bebas (Independen) (X)

Variabel Bebas pada penelitian ini adalah:

1. *Quick Ratio* (X_1)

Quick Ratio adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar beban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

Rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. *Debt to Asset Ratio* (X_2)

Debt to Asset Ratio adalah rasio utang yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara total utang dengan total modal. Atau dapat dikatakan seberapa besar modal perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan modalnya.

Rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

3. *Net Profit Margin* (X_3)

Net Profit Margin adalah nilai keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini memperlihatkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

4. *Inventory Turnover* (X_4)

Inventory Turnover adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali dana yang ditanaman dalam sediaan ini dapat berputar dalam satu periode.

Rumus:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder kuantitatif yang diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id tentang data laporan keuangan perusahaan di bidang perindustrian dari periode 2016-2020.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan (*quarterly report*) perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2016-2020. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data pendukung dari literatur, jurnal, dan buku-buku referensi serta mengumpulkan

laporan keuangan triwulan (*quarterly report*) dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian periode 2016–2020 melalui Indonesia Stock Exchange dengan mengakses situs www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam hitungannya yang menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolahan data statistik *E-Views* 9.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013) analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, sum, *range*, kurtosis dan *skeweness*. Statistik deskriptif digunakan agar mempermudah ciri-ciri karakteristik suatu kelompok data sehingga mudah dipahami.

3.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Untuk menentukan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen maka analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan laba perusahaan i pada waktu t

β_0 = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = *Quick Ratio* perusahaan i pada waktu t

$X_2 = Debt\ to\ Asset\ Ratio$ perusahaan i pada waktu t
 $X_3 = Net\ Profit\ Margin$ perusahaan i pada waktu t
 $X_4 = Inventory\ Turnover$ perusahaan i pada waktu t
 $\varepsilon =$ Tingkat Kesalahan Pengganggu
 $i =$ Perusahaan
 $t =$ Waktu

Menurut Ghozali (2013) data panel merupakan data kombinasi dari *cross section* (data antar ruang) dan data *time series* (runtun waktu) tertentu. Untuk mengestimasi data panel dapat melakukan beberapa pendekatan, yaitu sebagai berikut:

1. *Common Effect Model* (CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS)

Teknik ini hampir mirip dengan membuat regresi dengan *cross section* atau *time series*. Tetapi, untuk data panel sendiri sebelum membuat regresi atau *cross section* dan data *time series* harus digabungkan terlebih dahulu.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Pendekatan *fixed effect* memperkirakan suatu kemungkinan apabila peneliti menghadapi *omitted-variables*, yang mungkin membawa perubahan pada *intercept time series* atau *cross section*.

3. *Random Effect Model* (REM)

Pendekatan *random effect* memperbaiki efisiensi proses least square dengan memperkirakan error dari *cross section* dan *time series*. Model *random effect* merupakan variasi dari estimasi *Generalized Least Square* (GLS).

Langkah-langkah dalam melakukan pemilihan model data panel:

1. Uji *Chow*

Penentuan Model Estimasi antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan Uji *Chow*, memakai hipotesis:

H_0 : Model CEM lebih baik dibandingkan model FEM.

H_1 : Model FEM lebih baik dibandingkan model CEM.

Jika p-value < nilai signifikan (0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Hausman

Penentuan Model Estimasi antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dengan Uji Hausman, memakai hipotesis:

H_0 : Model REM lebih baik dibandingkan model FEM.

H_1 : Model FEM lebih baik dibandingkan model REM.

Jika p-value < nilai signifikan (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Uji Lagrange Multiplier

Penentuan Model Estimasi antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) dengan Uji Lagrange Multiplier, memakai hipotesis:

H_0 : Model CEM lebih baik dibandingkan model REM.

H_1 : Model REM lebih baik dibandingkan model CEM.

Jika p-value < nilai signifikan (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarati (2012) uji asumsi klasik dilakukan apabila model data panel yang terpilih adalah CEM dan FEM, sedangkan untuk model REM tidak memerlukan uji asumsi klasik karena model tersebut memakai *Generalized Least Square* (GLS) yang sudah memenuhi asumsi klasik.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dipakai guna untuk melakukan pengujian pada variabel lainnya dengan

mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi tersebut dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat dipakai. Menurut Ghozali (2013) model regresi yang baik merupakan model yang memiliki residual normal. Jika residual normal, maka hasil penelitian bisa digeneralisasikan. Saat menggunakan *E-views*, uji normalitas residual dapat ditempuh dengan Uji *Jarque-Bera* (J-B) dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

H_1 : Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Menurut Ghozali (2013) variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antara variabel bebasnya sama dengan nol. Multikolinieritas dapat diketahui dari uji matriks korelasi. Dasar dalam pengambilan keputusannya sebagai berikut:

H_0 : Apabila nilai korelasi antar variabel bebas $<$ dari 0,8 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

H_1 : Apabila nilai korelasi antar variabel bebas $>$ dari 0,8 berarti terjadi multikolinieritas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas. Uji heterokedasitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Apabila seluruh nilai probabilitas dari uji *Glejser* semua variabel $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

H_1 : Apabila seluruh nilai probabilitas dari uji *Glejser* semua variabel $< 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel itu sendiri. Apabila terjadi korelasi, maka dinyatakan ada masalah autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi digunakan nilai d *Durbin-Watson* dengan menggunakan perbandingan dengan tabel *Durbin-Watson* itu sendiri.

Kriteria penarikan kesimpulan uji autokorelasi pada uji *Durbin-Watson* dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kriteria Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq dw \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl \leq dw < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq dw \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du \leq dw \leq 4 - du$

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh setiap variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah:

1. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

$H_0: \beta_1 > 0$, artinya *Quick Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_1: \beta_1 < 0$, artinya *Quick Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

$H_0: \beta_2 > 0$, artinya *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_1: \beta_2 < 0$, artinya *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba.

$H_0: \beta_3 > 0$, artinya *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_1: \beta_3 < 0$, artinya *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap pertumbuhan laba.

$H_0: \beta_4 > 0$, artinya *Inventory Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_1: \beta_4 < 0$, artinya *Inventory Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menentukan nilai ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n - k)$ dimana n adalah jumlah observasi, k adalah jumlah variabel termasuk intersep dengan kriteria uji sebagai berikut:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $(t) > \alpha (0.05)$.

H_0 ditolak (H_1 diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $(t) < \alpha (0.05)$.

3.8.2 Uji Pengaruh Secara Serempak (Uji F)

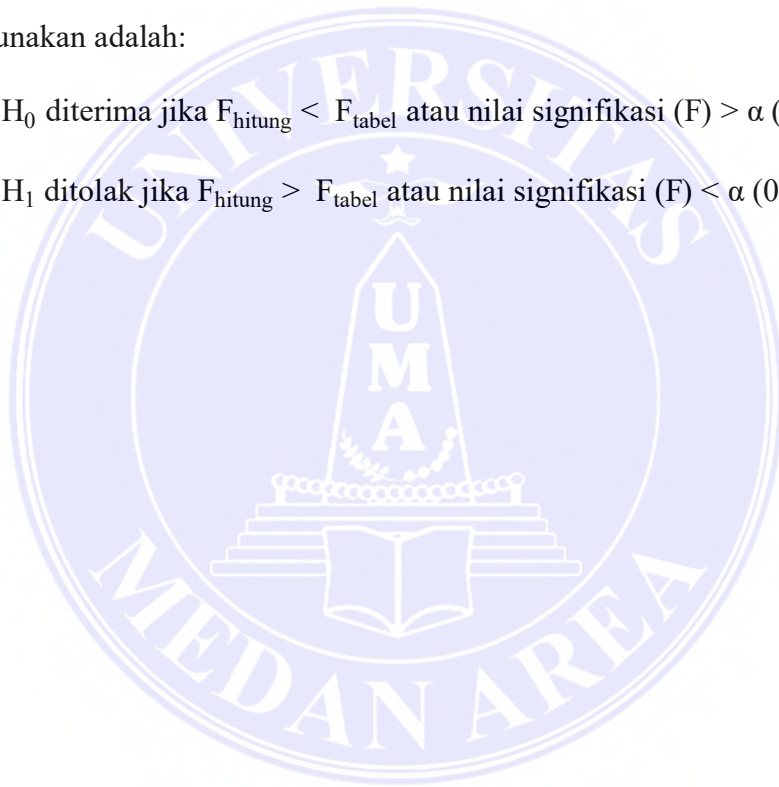
Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yang terdapat di dalam model secara serempak terhadap variabel terikat. Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ artinya secara serempak, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. H_1 : minimal satu $\beta_i \neq 0$, artinya secara serempak, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk memastikan nilai, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan $df = (k-1)$ dan $(n-k)$ dimana n adalah jumlah observasi, k adalah jumlah variabel termasuk intersep dengan kriteria uji yang digunakan adalah:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $(F) > \alpha (0.05)$.
2. H_1 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $(F) < \alpha (0.05)$.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka disimpulkan:

1. Secara serempak *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Net Profit Margin*, *Inventory Turnover*, tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial dapat dinyatakan bahwa:
 - a. *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - b. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - c. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - d. *Inventory Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan di bidang perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba serta memperpanjang periode penelitian untuk memperluas cakupan serta menggunakan metode analisis yang berbeda.
2. Untuk para investor pada perusahaan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus lebih memperhatikan kinerja rasio keuangan perusahaan karena memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini untuk menentukan keuntungan yang dapat memberikan imbal hasil (*return*) yang diharapkan.
3. Untuk instansi terkait yaitu perusahaan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus memaksimalkan kinerjanya dengan meningkatkan efektifitas pengelolaan kas, ekuitas, utang serta persediaan karena variabel ini berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Chariri dan Imam Gozali. (2003). *Teori Akuntansi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Brigham Eugene F. dan Michael C.. Ehrhardt. (2003). *Essential of Financial Management*, Thomson South-West_ern, Singapore.
- Danny Oktanto, M. N. (2014). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-20011. Volume 1. Nomer 1. Februari 2014.*
- Darsono dan Purwanti. (2014). *Manajemen Keuangan . Jakarta: Mitra Wacana Media.*
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2015-2018. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i1.17172>
- Fadella, F. F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 12. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i2.1521>
- FASB. (1978). "*Statement of Financial Accounting Concepts No.1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*", Stamford, Connecticut.
- Fujianugrah MM, M. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tangible Journal*, 4(2), 245–259. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i2.72>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 (Ketujuh ed.)*. Semarang:Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar–dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat. Salemba Empat.
- Hanafi, M. dan A. H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. (UPP) STIM YKPN. Yogyakarta.
- Handayani, N., & Sampurna, D. S. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Sub Sektor Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang ...*, 1–20. <http://repository.stei.ac.id/2413/%0Ahttp://repository.stei.ac.id/2413/2/21160>

000120_Artikel Inggris_2020.pdf

- Hapsari, M. A., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). *Book Tax Differences, Return On Asset, dan Firm Size terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi-Universitas PGRI Madiun, 5(1), 334-346.*
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada .*
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan.Edisi 3. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. CAPS (Center of Academic Publishing Service)*
- Irani, S. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Property And Real Estate Di BEI 2014-2017.*
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Jakarta.*
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Wali Pers.*
- Kurniawati, Y. A. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan laba Perusahaan Cosmetik And House Hold. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 6.*
- Leo Rogers Situmorang. (2018). *Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017.*
- Purnama, M. (2019). *Pengaruh Qr, Der, Npm, Ito Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Keramik, Porselen Dan Kaca Tahun 2008-2017. 1, 119–129.*
- Safitri, I. L. K. (2016). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Periode 2007-2014). Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 2(2), 137–158.*
- Sofyan Syafri Harahap. (2008). *Analisis kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.*
- Solekhatun, S. (2019). *the Analysis of the Influence of Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover and Company Size on Profit Growth in Food and Beverage*

Companies Listed on Indonesia Stock Exchange for the Period 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 389(4), 389–405. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

- Subramanyam, K., & Wild, J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. (D. Yanti, Penerj.).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi 5. Alfabeta. Bandung (5th ed.). AlfaBeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: AlfaBeta.
- Suryani, F., & Hamzah, Z. (2019). Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang terhadap Ekuitas terhadap Laba pada Perusahaan Industri Konsumsi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 1(1), 25–37. <https://doi.org/10.37385/msej.v1i1.6>
- Suyono, Yusrizal, & Solekhatun, S. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover Dan Size Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 389–405.
- Wahyuni, T. S. A. dan S. (2017). Pengaruh *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015*. *Akuntansi Dewantara VOL. 1 NO. 2 Oktober 2017*. p-ISSN: 2550-0. 1.
- Wati, D. A., & Subekti, K. V. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perindustrian Perikanan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perindustrian Perikanan*, 2(1), 1–9.
- Wibisosno, A. S. (2016). (2016, Desember 12). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di BEI. *Jurnal Ilmu riset dan Manajemen*, Vol. 5.
- Yuli, W., Wati, N. A., & Yahya, Y. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 2–23.
- Yuliati. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 (Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia)*.

www.idx.co.id

Lampiran 1: Data Penelitian Pertumbuhan Laba

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih		Pertumbuhan Laba
			Dalam Jutaan Rupiah	
UNTR	2015	Rp	2.792.439	
	2016	Rp	5.104.477	83%
	2017	Rp	7.673.322	50%
	2018	Rp	11.498.409	50%
	2019	Rp	11.134.641	-3%
	2020	Rp	5.632.425	-49%
BMTR	2015	Rp	283.439	
	2016	Rp	786.540	177%
	2017	Rp	1.054.125	34%
	2018	Rp	1.351.480	28%
	2019	Rp	2.317.437	71%
	2020	Rp	1.801.029	-22%
ASGR	2015	Rp	265.120	
	2016	Rp	255.113	-4%
	2017	Rp	257.225	1%
	2018	Rp	270.404	5%
	2019	Rp	250.992	-7%
	2020	Rp	47.783	-81%
BHIT	2015	Rp	588.392	
	2016	Rp	847.943	44%
	2017	Rp	524.708	-38%
	2018	Rp	945.195	80%
	2019	Rp	2.087.823	121%
	2020	Rp	1.525.889	-27%
AMFG	2015	Rp	341.346	
	2016	Rp	260.444	-24%
	2017	Rp	38.569	-85%
	2018	Rp	6.596	-83%
	2019	Rp	132.223	1905%
	2020	Rp	430.987	226%
BNBR	2015	Rp	1.719.369	
	2016	Rp	3.661	-100%
	2017	Rp	1.198.994	32650%
	2018	Rp	1.250.213	4%
	2019	Rp	863.270	-31%
	2020	Rp	930.325	8%
MLPL	2015	Rp	1.246.531	
	2016	Rp	312.379	-75%
	2017	Rp	1.823.532	484%
	2018	Rp	1.620.165	-11%
	2019	Rp	1.041.543	-36%
	2020	Rp	989.536	-5%

Variabel-Variabel dari Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	TAHUN	Kode Perusahaan						
		UNTR	BMTR	ASGR	BHIT	AMFG	BNBR	MLPL
<i>Quick Ratio</i>	2016	1,91	0,89	1,69	0,97	0,94	0,21	0,95
	2017	1,53	1,5	1,43	0,91	0,86	0,18	0,96
	2018	0,86	0,88	1,91	0,93	0,52	0,90	0,81
	2019	1,22	0,87	1,58	0,9	0,41	0,95	0,73
	2020	1,73	1,19	2,16	0,87	0,33	0,85	0,58
<i>Debt to Assets Ratio</i>	2016	0,33	0,44	0,32	0,56	0,35	1,92	0,61
	2017	0,42	0,49	0,45	0,57	0,43	1,91	0,67
	2018	0,51	0,51	0,35	0,57	0,57	0,81	0,64
	2019	0,45	0,42	0,44	0,5	1,64	0,84	0,65
	2020	0,37	0,36	0,32	0,47	1,58	0,90	0,75
<i>Net Profit Margin</i>	2016	0,11	0,08	0,09	0,07	0,07	0	0,02
	2017	0,12	0,1	0,07	0,04	0,01	0,49	0,11
	2018	0,14	0,12	0,07	0,06	0	0,37	0,11
	2019	0,13	0,18	0,05	0,13	0,03	0,27	0,09
	2020	0,09	0,15	0,01	0,1	0,11	0,38	0,10
<i>Inventory Turnover</i>	2016	5,05	2,86	5,08	3,54	3,07	2,91	4,21
	2017	6,38	1,9	7,22	2,67	2,88	3,66	7,99
	2018	4,66	1,86	8,48	2,3	2,91	3,23	6,43
	2019	5,74	2,06	8,57	2,54	2,75	3,63	6,40
	2020	5,92	1,73	6,74	2,11	3,04	4,32	5,73

Lampiran 2: Output Hasil Uji Statistika**Tabel 4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	PERTUMBUHAN_ LABA	QR	DAR	NPM	IT
Mean	11.83979	1.037357	0.655929	0.117571	2.362286
Median	-0.040000	0.950000	0.510000	0.090000	1.860000
Maximum	543.0500	2.590000	1.940000	0.660000	8.570000
Minimum	-1.000000	0.170000	0.210000	0.000000	0.270000
Std. Dev.	61.77285	0.457234	0.417419	0.116006	1.724839
Skewness	6.501353	0.332110	1.825866	2.264571	1.536074
Kurtosis	48.37744	3.171443	5.170388	8.840414	5.322397
Observations	140	140	140	140	140

Pengujian Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

Method: Panel Least Squares

Date: 07/04/22 Time: 18:41

Sample: 2016Q1 2020Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.35746	28.58281	0.537297	0.5919
QR	-10.25575	17.20930	-0.595943	0.5522
DAR	-3.862032	20.21202	-0.191076	0.8488
NPM	106.9288	51.68731	2.068764	0.0405
IT	-1.234972	3.061690	-0.403363	0.6873
R-squared	0.051983	Mean dependent var		11.83979
Adjusted R-squared	0.023894	S.D. dependent var		61.77285
S.E. of regression	61.03041	Akaike info criterion		11.09568
Sum squared resid	502835.9	Schwarz criterion		11.20074
Log likelihood	-771.6978	Hannan-Quinn criter.		11.13838
F-statistic	1.850624	Durbin-Watson stat		2.138223
Prob(F-statistic)	0.122788			

Pengujian *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

Method: Panel Least Squares

Date: 07/04/22 Time: 18:42

Sample: 2016Q1 2020Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.491485	34.17640	-0.277720	0.7817
QR	-2.941121	21.08236	-0.139506	0.8893
DAR	14.53988	23.85134	0.609604	0.5432
NPM	113.8759	57.30566	1.987167	0.0490
IT	0.616601	3.395383	0.181600	0.8562

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.099757	Mean dependent var	11.83979
Adjusted R-squared	0.029970	S.D. dependent var	61.77285
S.E. of regression	60.84013	Akaike info criterion	11.12969
Sum squared resid	477496.3	Schwarz criterion	11.36082
Log likelihood	-768.0782	Hannan-Quinn criter.	11.22361
F-statistic	1.429459	Durbin-Watson stat	2.249960
Prob(F-statistic)	0.174357		

Pengujian *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/04/22 Time: 18:44

Sample: 2016Q1 2020Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 140

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.497885	30.65343	0.244602	0.8071
QR	-7.696611	18.36908	-0.418998	0.6759
DAR	1.490231	21.29592	0.069977	0.9443
NPM	108.2714	53.51915	2.023040	0.0450
IT	-0.584633	3.174157	-0.184185	0.8541

Hasil Uji Chow

Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.140953	(6,129)	0.3424
Cross-section Chi-square	7.239039	6	0.2993

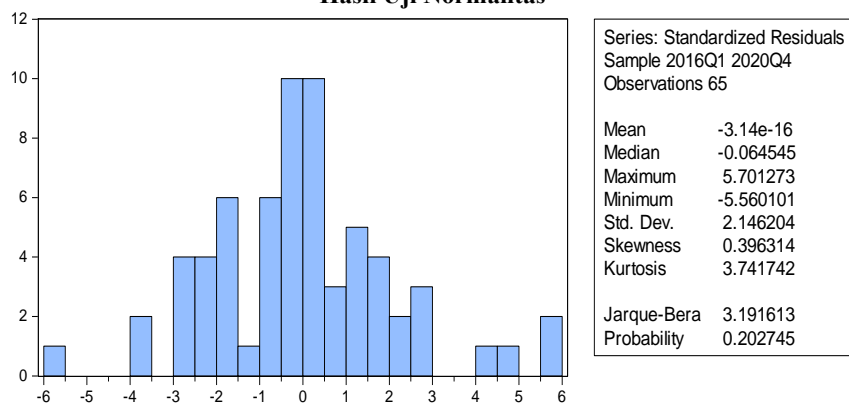
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.081415 (0.7754)	0.078141 (0.7798)	0.159555 (0.6896)
Honda	-0.285332 --	-0.279537 --	-0.399423 --
King-Wu	-0.285332 --	-0.279537 --	-0.385691 --
Standardized Honda	0.356987 (0.3606)	-0.102143 --	-4.255531 --
Standardized King-Wu	0.356987 (0.3606)	-0.102143 --	-3.899714 --
Gourieriou, et al.*	--	--	0.000000 (≥ 0.10)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:
1% 7.289
5% 4.321
10% 2.952

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinieritas dengan Matriks Korelasi

	QR	DAR	NPM	IT
QR	1.000000	-0.744329	-0.345106	0.190922
DAR	-0.744329	1.000000	0.502453	-0.110380
NPM	-0.345106	0.502453	1.000000	-0.066445
IT	0.190922	-0.110380	-0.066445	1.000000

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.898252	1.072528	0.837509	0.4056
QR	-0.083165	0.730555	-0.113838	0.9097
DAR	0.446690	0.669693	0.667007	0.5073
NPM	1.368491	1.568674	0.872387	0.3865
IT	0.073963	0.111054	0.666014	0.5080

Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

R-squared	0.072617	Mean dependent var	1.589280
Adjusted R-squared	0.010791	S.D. dependent var	1.428605
S.E. of regression	1.420876	Akaike info criterion	3.614228
Sum squared resid	121.1334	Schwarz criterion	3.781489
Log likelihood	-112.4624	Hannan-Quinn criter.	3.680223
F-statistic	1.174543	Durbin-Watson stat	2.233082
Prob(F-statistic)	0.331131		

Nilai Statistik dari Uji t dan Uji F

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/04/22 Time: 18:41
 Sample: 2016Q1 2020Q4
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.35746	28.58281	0.537297	0.5919
QR	-10.25575	17.20930	-0.595943	0.5522
DAR	-3.862032	20.21202	-0.191076	0.8488
NPM	106.9288	51.68731	2.068764	0.0405
IT	-1.234972	3.061690	-0.403363	0.6873
R-squared	0.051983	Mean dependent var	11.83979	
Adjusted R-squared	0.023894	S.D. dependent var	61.77285	
S.E. of regression	61.03041	Akaike info criterion	11.09568	
Sum squared resid	502835.9	Schwarz criterion	11.20074	
Log likelihood	-771.6978	Hannan-Quinn criter.	11.13838	
F-statistic	1.850624	Durbin-Watson stat	2.138223	
Prob(F-statistic)	0.122788			

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kildam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360368, 7364140, 7366781, Fax (061) 7366098
 Kampus II : Jl. Sei Selayan No. 70A/B, Setia Budi No. 70B Medan Telp (061) 8225682, 8201994, Fax (061) 8226111
 Email: univ.medan@uma.ac.id Website: uma.ac.id fakultas@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/VII/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : ANDINI
 N.P.M : 188320371
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Pertumbuhan Laba Pada Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Di Bidang Perindustrian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Atas Dekan, 20 Juli 2022

Program Studi Manajemen

Nindya Yunita, S.Pd, M.Si

Lampiran 4: t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 5: F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.48	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.28	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.88	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.48	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 6: Tabel Durbin-Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324	0.4672	1.8964						
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.3674	2.2866				
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.2957	2.5881		
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.2427	2.8217
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3155	2.6446
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.3796	2.5061
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.4445	2.3897
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5052	2.2959
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.5620	2.2198
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6150	2.1567
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.6641	2.1041
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7098	2.0600
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7523	2.0226
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.7918	1.9908
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8286	1.9635
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8629	1.9400
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.8949	1.9196
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9249	1.9018
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9530	1.8863
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	0.9794	1.8727
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0042	1.8608
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0276	1.8502
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0497	1.8409
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0706	1.8326
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.0904	1.8252
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1092	1.8187
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1270	1.8128
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1439	1.8076
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1601	1.8029
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1755	1.7987
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.1901	1.7950
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2042	1.7916
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2176	1.7886
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2305	1.7859
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2428	1.7835
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2546	1.7814
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2660	1.7794
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2769	1.7777
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2874	1.7762
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7201	1.2976	1.7748
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3073	1.7736
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3167	1.7725
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3258	1.7716
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3346	1.7708
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3431	1.7701
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3512	1.7694
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3592	1.7689
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3669	1.7684
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3743	1.7681
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3815	1.7678
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3885	1.7675
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.3953	1.7673
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4019	1.7672
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4083	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4146	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4206	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4265	1.7671
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4322	1.7672
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4378	1.7673
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4433	1.7675
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4486	1.7676
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4537	1.7678
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4588	1.7680
									1.4637	1.7683